

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pelatihan kerja dan pengembangan karier terhadap produktivitas kerja dengan kepuasan kerja sebagai variabel intervening pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Barat yang berjumlah 147 orang. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penelitian mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat, dan dianggap dapat mewakili suatu populasi yaitu sebanyak 60 orang. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis SEM dengan menggunakan *SmartPLS 3*. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap kepuasan kerja. Pengembangan karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Pelatihan kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Pengembangan karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja. Kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Pengembangan karir berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap produktivitas kerja melalui kepuasan kerja sebagai variabel intervening. Dengan demikian, peningkatan kualitas pelatihan dan kesempatan pengembangan karir dapat meningkatkan kepuasan kerja, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan produktivitas pegawai.

Kata Kunci : Pelatihan Kerja, Pengembangan Karier, Kepuasan Kerja, dan Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This research aims to analyze and determine the effect of job training and career development on work productivity with job satisfaction as an intervening variable at the West Sumatra Province Manpower and Transmigration Service. The population in this study were all employees of the West Sumatra Province Manpower and Transmigration Service, totaling 147 people. The sample selection technique uses a purposive sampling method, namely a sample determination technique that is based on research considerations regarding which samples are most appropriate, useful, and considered to represent a population of 60 people. In this research, SEM analysis tools were used using SmartPLS 3. Based on the results of the research and hypothesis testing that has been carried out, it can be concluded that job training has a positive and significant effect on job satisfaction. Career development has a positive and insignificant effect on job satisfaction. Job training has a positive and insignificant effect on work productivity. Career development has a positive and insignificant effect on work productivity. Job satisfaction has a positive and significant effect on work productivity. Job training has a positive and significant effect on work productivity through job satisfaction as an intervening variable. Career development has a positive and insignificant effect on work productivity through job satisfaction as an intervening variable. Thus, improving the quality of training and career development opportunities can increase job satisfaction, which ultimately has an impact on increasing employee productivity.

Keywords: Job Training, Career Development, Job Satisfaction, and Work Productivity